

TINGKAT RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN KEPADA PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PEKANBARU (RELIGIOSITY AND TRUST IN ISLAMIC BANKING IN PEKANBARU CITY INDONESIA)

¹Dedi Iskamto. ²Arhipen Yapentra

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau

Jln. HR Subrantas KM 12 Telp (0761) 63237 Fax (0761) 63366

Email: dediiskamto@lecturer.stieriau-akbar.ac.id

Abstract: *This research is intended to examine the level of Religiosity towards trust in Islamic banking. This research was conducted in Pekanbaru City, Riau Province, Indonesia with a sample of 400 people. The research was conducted from May to August 2018. Indications of Religiosity are associated with the dimensions of the dimensions of religious practice, the dimensions of beliefs-creeds, the dimensions of religious knowledge, and the dimensions of practice ..*

From the results of the study obtained the value of the determinant coefficient (R Square) of 0.062. This means that the effect of Religiosity on trust in Islamic banks is 6.2% while the remaining 93.8% is influenced by other variables.

Partial regression analysis between Religiusitas (X1) on Trust in Islamic Banks (Y) has a significant influence this can be seen from the results of data processing obtained that testing hypotheses with t test there is an t count of 5.120 means tcount > t table = 1.966 which means Religiosity significant effect on trust in Islamic banks.

linear analysis From the results of the SPSS data, the regression equation is obtained as follows: $Y = 26,939 + 0,263 X1$

Keywords: *Religiusitas, Bank Islam, Bank Syariah, Tingkat Religius*

A. PENDAHULUAN

Prehantoro (2006) mengungkapkan berdirinya bank syariah dilatar belakangi oleh keinginan umat islam untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalah yang sesuai dengan perintah agamanya, sebagai alternatif lain dalam menikmati jasa-jasa perbankan yang dirasakannya lebih sesuai, yaitu bank yang berusaha sebisa mungkin untuk beroperasi berlandaskan kepada hukum islam.

Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam terbesar di dunia juga telah merasakan kebutuhan adanya bank yang diharapkan bisa memberikan kemudahan dan jasa perbankan kepada semua umat Islam dan penduduk di Indonesia yang beropersasi tentang riba (Iskamto, 2012).

Kemunculan sistem perbankan syariah yang sudah dua windu dengan dukungan informasi yang relatif terbatas membuat masyarakat tampak masih ragu

memanfaatkan jasa perbankan ini. Pengamatan ini ditunjukkan oleh berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan di berbagai negara, termasuk di Indonesia (Iskamto, 2017). Di samping itu ditunjukkan pula oleh data *market share* perbankan syariah terhadap total perbankan konvensional yang masih berkisar 4.87 % pada tahun 2014. Padahal penduduk muslim (pasar potensial) berkisar 85%. Kondisi ini mengindikasikan *kepercayaan* masyarakat muslim kepada perbankan syariah sebagai tempat berinvestasi masih relatif rendah. Masyarakat muslim masih lebih meyakini akan keamanan berinvestasi lewat perbankan konvensional, sebagai wujud mempertahankan hubungan jangka panjangnya dengan perbankan konvensional.

indikator Perbankan Syariah

Indikator	2013	2014	2015	2016
Jumlah Bank Umum Syariah	12	12	12	13
Jumlah UUS-BU konvensional	23	22	22	21
Jumlah BPRS	163	162	163	166
Total Asset (Rp Triliun)	242,28	272,36	296,262	356,504
Pertumbuhan Aset (yoy)	24%	12,41%	8,1%	16,9%
Market Share	4,89%	4,85%	4,87%	5,33%

Sumber : OJK Statistik Perbankan Syariah 2018

Pada Pertumbuhan market share yang nampak tinggi pada tahun 2016 sebesar 5.33% sebenarnya bukan pertumbuhan murni total perbankan, hal ini disebabkan karena PT Bank Aceh Syariah sudah sepenuhnya menjadi bank syariah.

Jika dibandingkan dengan negara lain yang penduduknya mayoritas muslim maka Pasar Syariah Indonesia masih sangat layak untuk digenjut. saat ini pangsa pasar perbankan syariah dunia ditempati oleh Saudi Arabia dengan persentase sekitar 51,2%, kemudian diikuti Kuwait sebesar 45,2%, Bahrain 29,3%, Qatar 25,8%, Malaysia 21,3%, Uni Emirat Arab 21,3%, Pakistan 10,4%, dan Turki sekitar 5,5%. Sedangkan Indonesia berada di urutan paling belakang dengan pangsa pasar 5,33%.

Menurut Priaji (2011) alasan masyarakat yang belum berencana membuka rekening di bank syariah adalah karena kesulitan akses menjangkau. Memang sampai saat ini bank syariah masih lebih sedikit jumlahnya dibandingkan bank konvensional. Tidak mengherankan jika masyarakat kesulitan untuk menggunakan jasa bank syariah dan lebih memilih bank konvensional.

Khazeh dan Decker (1993) mengungkapkan bahwa pemilihan suatu bank tergantung pada tiga hal, yaitu: (1) kebijakan perbaikan layanan bank; (2) reputasi bank dan tingkat persaingan dalam pemasaran produk-produknya; (3) kualitas layanan dikatakan baik apabila penyedia jasa memberikan layanan yang lebih tinggi dari yang diharapkan. Semakin baik kualitas, maka semakin tinggi pula kepuasan

pelanggan. Dan sebaliknya, jika semakin buruk kualitas maka semakin rendah kepuasan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu Apakah religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan kepada Perbankan Syariah?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui tingkat religiusitas terhadap kepercayaan kepada Perbankan Syariah?

Tinjauan Pustaka

Pengertian bank syariah

Berdasarkan pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.21 tahun 2008, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Transaksi dalam pendapatan bank syariah yaitu transaksi mudharabah dan musyarafah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

Religiusitas

Ajaran-ajaran agama yang telah di pahami dapat menjadi pendorong kehidupan individu dalam berinteraksi dengan Tuhan dan sesama manusia, bahkan dengan alam sekitar (Mehboob ul Hassan, 2007). Agama dan ideologi tertentu yang dianut sebagai pandangan kuat adalah memuat berbagai bentuk ajaran positif dalam mendorong manusia untuk melakukan sebuah tindakan. Ajaran-ajaran agama yang menjadi wacana keseharian manusia secara sadar maupun di bawah sadar menjadi dorongan teologis untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk kegiatan ekonomi. Wacana keagamaan kontemporer

Harun Nasution (1973) menyebutnya sebagai internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak

mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Dengan demikian religiusitas mencakup keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya berpikir, bersikap, bertindak laku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.

Dimensi Religiusitas

Glock dan Stark (1968) menganalisis religiusitas ke dalam lima dimensi, yaitu dimensi keyakinan, ritualistik, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi:

Pertama, dimensi ideologis/ keyakinan berkenaan dengan seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang fundamental atau bersifat dogmatis. Dalam Islam, isi dari dimensi keyakinan adalah menyangkut keyakinan tentang adanya Allah, Malaikat, Rasul/ Nabi, kitab Allah, surga, neraka, qodho dan qodar (Ancok dan Suroso, 2002).

Kedua, dimensi ritualistik/praktik berkenaan dengan seberapa tingkat Kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual. Sebagaimana diperintahkan atau dianjurkan oleh agama yang. Dalam Islam, isi dimensi ritualistik/praktik meliputi kegiatan-kegiatan seperti pelaksanaan shalat, puasa, haji (bila berkemampuan), pembacaan Al Qur'an, pemanjatan doa, dan lain sebagainya (Ancok dan Suroso, 2002).

Ketiga, Dimensi eksperiensial/ pengalaman berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dalam Islam, isi dimensi eksperiensial/ pengalaman meliputi perasaan dekat dengan Allah, dicintai Allah, doa-doa sering dikabulkan, perasaan tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah (Ancok dan Suroso, 2000), dan diselamatkan dari musibah, menerima pendapatan yang tidak terpikirkan sebelumnya, seperti hibah, hadiah, dan warisan.

Keempat, dimensi intelektual/pengetahuan berkenaan dengan seberapa tingkat

pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam Islam, isi dimensi intelektual/ pengetahuan meliputi pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajarannya yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam (Ancok dan Suroso, 2002), dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/ perbankan syariah.

Kelima, dimensi pengamalan/ konsekuensi berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Perilaku yang dimaksud adalah perilaku duniawi, yakni bagaimana individu berhubungan dengan dunianya. Dalam Islam, isi dimensi pengamalan/ konsekuensi meliputi perilaku suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan, berlaku jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, berjuang untuk kesuksesan hidup menurut ukuran Islam (Ancok dan Suroso, 2002), dan mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik, dan berekonomi (transaksi bisnis/ perbankan) secara non-riba. Dengan demikian, religiusitas dapat digambarkan sebagai wujud konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif perasaan agama sebagai unsur afektif dan perilaku agama sebagai unsur psikomotorik (Rahmat, 1996). Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang pada semua aspek kehidupan.

Kepercayaan kepada Perbankan Syariah

(Bennet et al, 2001) berpendapat bahwa dalam dunia bisnis, kepercayaan antar perusahaan (*buyer-seller*) membantu dalam menentukan indikator-indikator yang berkaitan dengan kinerja seperti jangkauan pertukaran informasi, penyelesaian masalah bersama, kepuasan atas hasil-hasil aktivitas yang telah dilakukan dan semakin besarnya

motivasi dalam implementasi hasil-hasil keputusan. Adanya kepercayaan akan menciptakan rasa aman dan kredibel dan mengurangi persepsi konsumen akan resiko dalam pertukaran (Selnes, 1988 dalam Bennet dan Gabriel, 2003). Hal ini berhasil dibuktikan oleh Walter *et al.* (2000) dalam Bennet dan Gabriel (2003) tentang hubungan kepercayaan antar perusahaan. Walter *et al.* (2000) dalam Bennet dan Gabriel (2003) membuktikan bahwa kepuasan konsumen akan mempengaruhi kepercayaan konsumen dalam hubungan pertukaran industri.

Menurut Luarn dan Lin (2003) kepercayaan adalah sejumlah keyakinan spesifik terhadap integritas (kejujuran pihak yang dipercaya dan kemampuan menepati janji), *benevolence* (perhatian dan motivasi) yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka), *competency* (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan *predictability* (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya).

Berdasarkan temuan empiris dan teori tentang dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Integritas bank
- Kredibilitas bank
- Benevolence* (perhatian dan motivasi)
- competency* (kemampuan pihak yang dipercaya)
- predictability* (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya).

Hipotesis

Dengan kepada teori-teori yang telah dirangkum dalam kerangka pemikiran di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H1 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan kepada Perbankan Syariah

METODE

Objek dan sampel Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Syariah dan Bank Konvensional yang ada di Kota Pekanbaru. Provinsi Riau, Indonesia, Bank Syariah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah

Bank Umum Syariah adalah termasuk Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Konvensional. Jumlah Nasabah Perbankan Syariah di Riau 36.327 orang (SPS OJK 2017) dengan rumus Slovin maka didapat sampel sebesar 400 dengan standar error 5%.

HASIL

Hasil Penelitian dan Pembahasan Identitas Responden

Berdasarkan identitasnya ditampilkan sebagai berikut:

Jenis kelamin			Usia			Pendidikan		
Gender	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%
Pria	225	56%	x<18	13	3%	SMP	1	0%
Wanita	175	44%	18<=s/d<28	171	43%	SMA	125	31%
			29<=s/d<39	144	36%	Diploma	43	11%
			40<=s/d<50	58	15%	Sarjana	159	40%
			51<=s/d<60	12	3%	Pasca	69	17%
			X>60	2	1%	Doktor	3	1%
	400	100%		400	100%		400	100%

Sumber: Data olahan 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden pria sebanyak 225 orang atau 56% dan responden wanita sebanyak 175 orang atau 44%. Sedangkan untuk usia yang paling banyak pada usia 18 tahun hingga 28 tahun sebanyak 43% sedangkan yang paling sedikit adalah usia diatas 60 tahun hanya 1 orang. Untuk pendidikan 68% adalah berpendidikan sarjana hingga doktor sedangkan 31% lainnya adalah berpendidikan sekolah menengah pertama dan Menengah Atas.

Validitas

Penyebaran kuisisioner dilakukan pada 400 responden. Analisis awal dilakukan terhadap semua ke 23 butir instrumen. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r Tabel pada taraf $\alpha = 0,05$ menentukan nilai r tabel, dengan $N=400$ dan taraf signifikan = 0,005 $r_{Tabel} = 0.098$. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas jika r hitung > r Tabel maka butir dianggap valid, karena r hitung semuanya lebih besar daripada r tabel maka semua item kuisisioner dinyatakan Valid.

Reliabilitas

Pada penelitian ini hasil pengujian

reliabilitas untuk masing-masing item pernyataan yang dilihat pada tabel 5.30 berikut ini:

Variabel	Standar Reliabel	Cronboch's Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	>0.6	0,743	Reliable
Kepercayaan Kepada Bank Islam (Y)	>0.6	0,746	Reliable

Dari tabel diatas kedua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 yaitu untuk variabel Religiusitas (X) = 0,743, dan Kualitas Pelayanan (X2) = 0,768 Kepercayaan kepada bank Syariah (Y) = 0,759 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuestioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuestioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kuestioner yang Realibel.

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variable Religiusitas terhadap Kepercayaan Kepada Bank Syariah dimana dapat dilihat pada besar nilai R-Square yang dilakukan dengan 100%. Pada penelilitan ini nilai R Square dapat dilihat pada tabel dibawah:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.249 ^a	.062	.059	4,98514	1,706

a. Predictors: (Constant), Religiusitas
b. Dependent Variable: kepercayaan

Nilai koefisien determinan (R Square) sebesar 0,062. Hal ini berarti bahwa pengaruh Religiusitas terhadap kepercayaan Kepada Bank Syariah adalah sebesar 6% sedangkan sisanya sebesar 94% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel ini.

b. Uji t

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel Religiusitas (X1), terhadap Kepercayaan Kepada Bank Syariah (Y) secara parsial dapat digunakan uji t dimana Jika $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Selanjutnya untuk Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel t dimana pada tingkat signifikan 95% dan jumlah responden 400 Eko dan Bisnis (*Riau Economics and Business Review*) Volume 9, Nomor 4, Desember 2018

maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $t_{(95\%,n-1)} = t_{(0,05,400-1)} = 1,966$. Sedangkan nilai t_{hitung} dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	26,939	3,301		8,162	.000
	Religiusitas	.263	.051	.249	5,120	.000

a. Dependent Variable: kepercayaan

Analisis regresi secara Parsial antara Religiusitas (X1) terhadap Kepercayaan Kepada Bank Syariah (Y) mempunyai pengaruh yang signifikan hal ini dapat dilihat dari Hasil pengolahan data diperoleh bahwa pengujian hipotesis dengan uji t terdapat adanya t_{hitung} sebesar 5,120 berarti $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,966$ yang berarti Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan kepada Bank Syariah.

Analisis linear berganda

Analisis regresi linier sederhana dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas Religiusitas terhadap variabel terikat (Kepercayaan kepada Bank Syariah).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	26,939	3,301		8,162	.000
	Religiusitas	.263	.051	.249	5,120	.000

a. Dependent Variable: kepercayaan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai a= 26,939 dan nilai b = 0,154 maka persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 26,939 + 0,263 X^1$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat dilihat konstanta (a) sebesar 26,939 berarti pada saat variabel Religiusitas tidak ada maka variabel kepercayaan kepada bank syariah masih tetap diperoleh sebesar 26,939

Pengaruh **Variabel Religiusitas** (X1) terhadap variabel kepercayaan kepada bank syariah (Y) adalah positif terbukti dari hasil $b = 0,263$ yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel religiusitas satu satuan maka akan dapat menaikkan variabel kepercayaan kepada bank syariah sebesar **0,263** satuan

SIMPULAN

Nilai koefisien determinan (R Square) sebesar 0,062. Hal ini berarti bahwa pengaruh Religiusitas terhadap kepercayaan Kepada Bank Syariah adalah sebesar 6% sedangkan sisanya sebesar 94% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel ini.

Analisis regresi secara Parsial antara Religiusitas (X1) terhadap Kepercayaan Kepada Bank Syariah (Y) mempunyai pengaruh yang signifikan hal ini dapat dilihat dari Hasil pengolahan data diperoleh bahwa pengujian hipotesis dengan uji t terdapat adanya t_{hitung} sebesar 5,120 berarti $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,966$ yang berarti Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan kepada Bank Syariah.

Analisis linear berganda Dari hasil olah data SPSS didapat persamaan regresi sebagai berikut $Y = 26,939 + 0,263 X^1$

SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut dapat ditambah variabel lain untuk memperluas penelitian.

Ucapan Terima kasih.

Penelitian ini dibiayai oleh Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia melalui Penelitian Dosen Pemula 2018

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Mal An. 2010. Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia. Jogjakarta: Az-Ruzz Media
- Bennet, Roger, dan Helen Gabriel, (2001), "Reputation, Trust and Supplier Commitment The Case Old Shipping Company/Seaport Relations," *Journal of Business and Industrial Marketing*, Vol. 16
- Ahmad, N and Haron S (2002). "Perceptions of Malaysian Corporate Customers Towards Islamic Banking Products and Services." *International Journal of Islamic Financial Services* 3(4).
- Arfianti Novita Anwar, 2014, Analisis Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional Indonesia Sebelum dan Sesudah Tahun 2008, Tesis pada Universitas Riau Pekanbaru
- Ancok, Djamaluddin dan Suroso, Fuad Nashori, Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem Psikologi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Bari'ah, Zaenal Abidin dan Nurtjahjanti, Harlina. 2009. Hubungan antara Kualitas Layanan Bank dengan Minat Menabung Nasabah PT BRI Kantor Cabang Ungaran.
- Dewi, Gemala. 2006. Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia. Jakarta: Kencana
- Erol, C., Kaynak, E. and El-Bdour, R. (1990), "Conventional and Islamic Bank: Patronage Behaviour of Jordanian Customers", *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 8 No. 5, pp. 25-35.
- Erol, C and El-Bdour R (1989). "Attitudes, Behaviour and Patronage Factors of Bank Customers Towards" *International Journal of Bank Marketing* 15(4)
- Suhardi, Gunarto, 2006. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Dan Loyalitas Nasabah Perbankan Di Surabaya Kinerja, Volume 10, No.1, Th. 2006:
- Gaspersz. Vincent. 1997. *Manajemen Kualitas dalam Industri Jasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Gustina. 2012. Islamic Banking System: Studi Analisa Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia.
- Luarn, Pin dan Hsin-Hui lin, (2003), "A Customer Loyalty Model For E Service Context," *Journal of Electronic Commerce Research*, Vol. 4, no. 4, p. 156-167.
- Irawan, Hendi. 2009. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No.31: Akuntansi Perbankan. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskamto, Dedi, 2012, Persoalan Sumber daya Manusia dalam Pengembangan

- Ekonomi Islam. *Jurnal Eko & Bisnis*, Volume 3 Nomor 1
- Iskamto, Dedi, 2013, *Ekonomi Daerah dalam Tatangan Masyarakat Ekonomi ASEAN* *Jurnal Eko & Bisnis* Volume 4, Nomor 2.
- Iskamto, Dedi, 2016, *Industri Keuangan Bank Syariah Nasional Dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) - Volume 1, No.1*
- Iskamto, Dedi, 2017, *Analisis Peranan Religiusitas Terhadap Kepercayaan Kepada Perbankan Syariah. Jurnal Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam - Volume 2, Nomor 2*
- Iskamto, Dedi & Risman, Abuzar Algifari, 2018, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Di Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*, *Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Reviewe)* Volume 9, Nomor 3.
- Ismail. 2010. *Keuangan dan Investasi Syariah sebuah Analisis Ekonomi. Sketsa: Mardalena. 2008. Analisis Faktor-faktor Keputusan Masyarakat dalam Menabung pada Bank Syariah di Medan.*
- Mehboob ul Hassan (2007), "People's Perceptions towards the Islamic Banking: A Fieldwork Study on Bank Account Holders' Behaviour in Pakistan", School of Economics, Nagoya City University Japan 467-8501 Japan.
- Muhammad. 2005. *Pengantar Ekonomi Syariah (Edisi 2)*. Jakarta:Salemba Empat
- Muhlis 2011. *Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah Jawa Tengah*, Disertasi, Universitas Diponegoro.
- Mutasowifin, Ali. 2003. *Menggagas Strategi Pengembangan Perbankan Syariah di Pasar Nonmuslim.*
- Prehantoro. 2006. *Perbankan syariah di Indonesia ditinjau dari Hukum Islam.*
- Priaji, Vita Widyan. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah.*
- Setiawan, Aziz Budi. *Perbankan Syariah; Challenges dan Opportunity untuk Pengembangan di Indonesia.*
- Zainuddin, Kusnandar. 2011. *Analisis Perlakuan Masyarakat terhadap Keinginan dan Memperoleh Pembiayaan pada Bank Syariah di Nanggroe Aceh Darussalam. Jurnal E-Mabis FE-Unimal, Volume 8, Nomor 1*